

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Karakteristik dari studi kasus mewajibkan peneliti memperoleh pemahaman yang utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus atau data yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi yang dilakukan adalah dengan menelusuri, mengeksplor, dan menganalisis dokumen-dokumen pemberitaan di Koran Kedaulatan Rakyat dan Instagram (Info Cegatan Jogja). Tujuan utama dari analisis dokumen dari koran dan *caption* instragram adalah interpretasi maknanya.

#### **B. Sampling dan Unit Analisis**

Sample dan unit yang di analisis dalam penelitian ini adalah jenis dokumen yang dipublikasi secara terbuka. Dokumen yang sudah dipublikasi pasti dapat diakses oleh

siapapun dan kapanpun. Salah satu jenis dokumen terbuka adalah berita yang dimuat dalam media cetak dan media online. Sample yang akan digunakan adalah media cetak yang banyak beredar dimasyarakat yang diterbitkan di Yogyakarta. Media cetak tersebut adalah Harian Kedaulatan Rakyat yang diterbitkan 5 tahun terakhir sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2019.

Sampel tidak diseleksi secara acak tetapi dengan sengaja sudah ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum objek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Media yang digunakan adalah berita online lokal dan media sosial Instagram dengan nama pengguna “Info Cegatan Jogja (ICJ)” yang merupakan media informasi warga Yogyakarta.
  - b. Koran dan *caption* ICJ menggunakan bahasa Indonesia

- c. Koran dan *caption* ICJ dalam bentuk tulisan/narasi dan gambar
- d. Koran KR yang terbit dalam waktu 5 tahun terakhir dan *caption* ICJ yang diunggah dalam 1 tahun terakhir.
- e. Kata kunci yang digunakan: “orang gila”, “gila”, “gangguan jiwa”, “gangguan mental” “stress”, “depresi”, dan “bunuh diri”.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Yogyakarta dengan menggunakan media cetak lokal dan instagram dengan nama pengguna Info Cegatan Jogja (ICJ). Peneliti memilih Yogyakarta sebagai tempat penelitian yaitu karena Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi yang memiliki angka gangguan jiwa tertinggi di Indonesia. Selanjutnya Kedaulatan Rakyat dipilih dengan alasan bahwa KR merupakan salah satu koran lokal yang terkenal sejak tahun 1945. Selanjutnya peneliti juga memilih Instagram “Info Cegatan Jogja” karena akun ini dijadikan sumber utama

pencarian informasi tentang kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di Yogyakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2019.

### **D. Batasan Istilah**

Media cetak dan sosial media adalah sumber utama informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat yang membacanya. Persepsi yang muncul akan menghasilkan sikap, baik yang sikap positif maupun sikap negatif masyarakat yang ditujukan pada masalah gangguan jiwa. Gangguan jiwa adalah keadaan dimana individu dianggap mengalami perubahan pada aspek kognitif, emosi, suasana hati (mood), dan perilaku seperti skizofrenia, depresi, bipolar disorder, PTSD, dan ansietas.

### **E. Instrumen Penelitian**

Peneliti berperan sebagai pengumpul data dan instrumen aktif untuk mengumpulkan data-data berita di kedaulatan rakyat dan info cegatan jogja dengan tujuan untuk

mengekplorasi dan memperoleh pemahaman media framing terkait gangguan jiwa di koran dan instagram. Peneliti sebagai instrumen kunci dimana peneliti melakukan pengumpulan data sendiri melalui penelusuran dokumen menggunakan kata kunci.

Dokumen merupakan catatan yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis dokumen yang sudah dipublikasi secara bebas dan terbuka sehingga dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Dokumen tersebut adalah koran online kedaulatan rakyat dan caption instagram dengan nama pengguna Info Cegatan Jogja (ICJ).

Refleksi peneliti selama proses penelitian yaitu pada saat pengumpulan data terutama dari koran online, peneliti lebih banyak menemukan pemberitaan tentang bunuh diri. Hal tersebut terjadi di salah satu daerah di Yogyakarta. Angka bunuh diri di tempat tersebut cukup tinggi. Setelah dilakukan pencarian informasi di beberapa situs berita dan website ternyata di daerah tersebut memang mempunyai budaya bunuh

diri yang disebut “*Pulung Gantung*”. Peneliti baru mengetahui hal tersebut ketika dalam masa pengumpulan data. Hal yang paling mengerikan ketika peneliti menemukan berita tentang ayah yang mengajak anaknya untuk bunuh diri bersama karena ditinggal oleh istrinya meninggal dunia sehingga membuat bapak tersebut depresi dan memilih bunuh diri bersama dengan anaknya. Hal tersebut memberikan efek psikologis bagi peneliti. Peneliti sempat berhenti dalam pencarian data dan mulai berpikir dan bertanya-tanya mengapa hal tersebut bisa terjadi. Hal yang tidak terbayangkan oleh peneliti bapak tersebut mengajak anaknya yang masih kecil untuk bunuh diri bersama.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas**

Kualitas data atau hasil temuan suatu penelitian kualitatif ditentukan dari keabsahan data yang dihasilkan. Keabsahan data adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menjaga agar data dapat dipertanggungjawabkan dan tepat (*rigorous*). Prinsip

keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

#### 1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi kepustakaan atau referensi yang terkait dengan judul dan tema penelitian.

#### 2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan uji untuk mendapatkan derajat ketepatan atau dapat diaplikasikannya penelitian ini ditempat lain. Dalam penelitian ini peneliti menentukan karakteristik data yang digunakan dengan menggunakan kata kunci sehingga data yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya data tersebut dianalisis kemudian dideskripsikan secara padat dan jelas agar pembaca memahami dan dapat menilai ketepatan data penelitian.

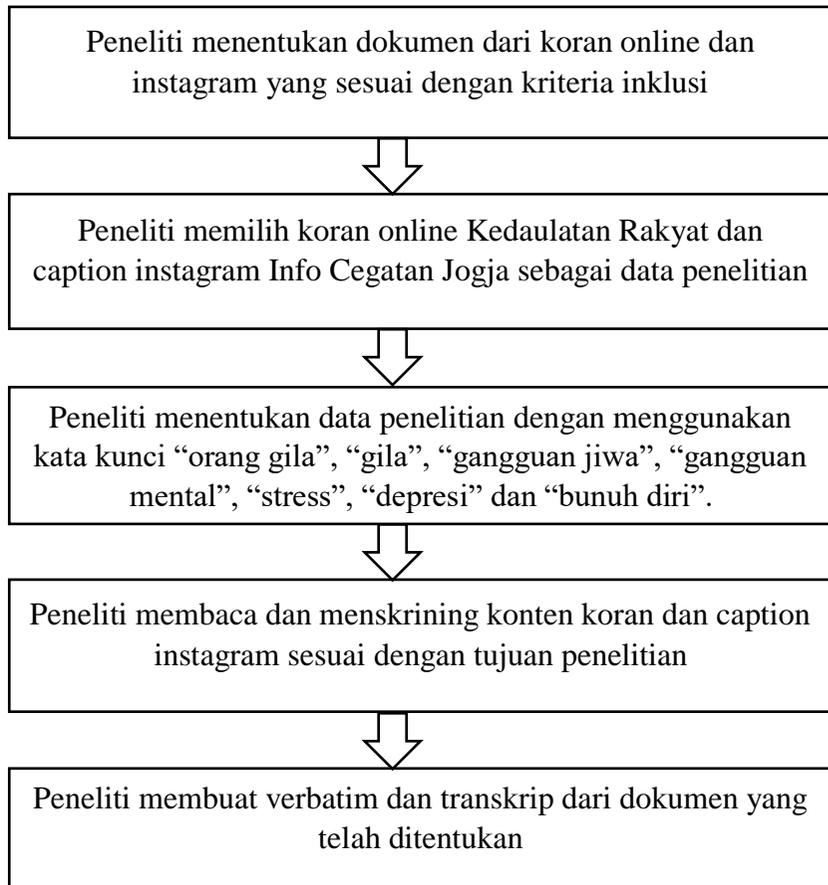
#### 3. Dependabilitas

Peneliti melakukan prinsip dependabilitas dengan cara melakukan analisis data dan audit yang terstruktur dan menginterpretasikan hasil studi dengan benar agar data tetap konsisten. Data dalam penelitian ini di organisasikan dimulai dari menulis verbatim, kemudian mencari *meaning units*. Dari hasil *meaning units* disusun koding sesuai dengan taksonomi yang sudah dibuat. Setelah peneliti menentukan kategori dan sub tema sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah melewati beberapa proses diatas kemudian peneliti menentukan dan menyusun tema utama sesuai dengan hasil analisis yang didapatkan.

#### 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas merupakan uji objektivitas penelitian. Penelitian bersifat objektif jika penelitian tersebut sudah mendapatkan kesepakatan dari banyak orang (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Dalam penelitian peneliti melakukan *cross-check* koding yang disebut dengan *intercoder agreement* dengan dosen pembimbing.

## G. Tahapan Penelitian



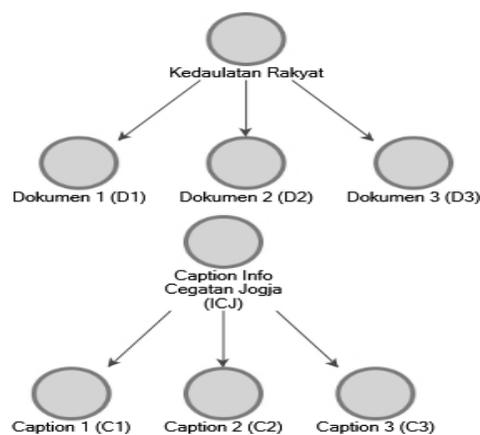
Gambar 2. Tahapan Penelitian

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah analisis data kualitatif dalam penelitian ini menurut Cresswell (2014) adalah sebagai berikut:

## 1. Mengorganisasikan dan menyiapkan data

Data mentah dianalisis dan disusun berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber data, jenis data, deksripsi data, dan sifat data. Pada penelitian ini data yang digunakan berasal dari koran kedaulatan rakyat dan caption instagram Info Cegatan Jogja (ICJ) dengan jumlah 63 data. Data dari koran kedaulatan rakyat sebanyak 43 data dan dari caption instagram sebanyak 20 data. Data dari koran online kedaulatan rakyat diberi kode D1, D2, D3, dst dan data dari caption instagram diberi kode C1, C2, C3, dst. Berikut pembagian data dokumen berdasarkan sumber data:



Gambar 3. Organisasi Data

## 2. Membaca dan melihat seluruh data

Membaca dengan seksama seluruh data dokumen berita dan *caption* yang terkumpul dengan tujuan untuk mengetahui data apa saja yang telah diperoleh, sumber data, serta maknanya. Kemudian memilih dan memilah data yang penting, yang baru, unik dan data yang memiliki kaitan dengan tujuan penelitian.

## 3. Membuat koding seluruh data

Koding merupakan suatu langkah untuk memberi tanda terhadap data yang sudah dikategorikan. Kelompok data yang sejenis diberi kode yang sama. Koding dalam penelitian ini dilakukan secara manual dengan harapan menghasilkan kategorisasi atau tema baru. Sebelum melakukan pengkodean, terlebih dahulu peneliti membuat verbatim dan meaning units dari setiap dokumen berita dan caption yang sudah ditentukan.

**Tabel 1. Verbatim Dokumen**

<b>VERBATIM</b>	<b>MEANING UNITS</b>
DOKUMEN 35 (D35) – 504 <i>Viewers</i> Orang Gila Bakar Gedung KUD Makmur	1. Orang Gila Bakar Gedung KUD Makmur (D35)

<p>TEMANGGUNG, KRJOGJA.com - Gedung Koperasi Unit Desa "Makmur" milik Desa Jumo Kecamatan Jumo Temanggung terbakar, Minggu (14/7) pagi. Penyidikan kepolisian menyebut diduga kebakaran disulut sampah yang dibakar orang gila.</p>	<p>2. ...kepolisian menyebut diduga kebakaran disulut sampah yang dibakar orang gila (D35)</p> <p>3. ...sejumlah saksi menyebut kebakaran terjadi dipicu merambatnya api dari sampah ke gedung (D35)</p>
<p><i>CAPTION</i> 14 (C14) – 10299 Likes Pagi lur minta tolong bagi yg mengenal ibu ini, dia bawa anak ngalor ngidul, jalan ditengah2 jlan bantul. Kaya orang bingung, akhirnya ditolong sama orang2, sekarang posisi pingsan di utara pasar pasty bantul. Mohon bantuannya. SAG Source : Daniel G <a href="#">#infocegatanjogja</a></p>	<p>1. "...dia bawa anak ngalor ngidul, jalan ditengah2 jlan bantul" (C14)</p> <p>2. "...kayak orang bingung, akhirnya ditolong sama orang2" (C14)</p> <p>3. "...sekarang posisi pingsan di utara pasar pasty bantul" (C14)</p>

**Tabel 2. Koding**

KODING	KATEGORI	SUB TEMA	TEMA
1. <i>Penderita gangguan jiwa (D35)</i>	Penyebutan bagi ODGJ	Istilah halus	Istilah bagi ODGJ

4. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi

Pada tahap ini peneliti membuat deskripsi secara singkat dan terstruktur sehingga tema-tema yang ditemukan menjadi lebih jelas. Penjelasan tema dimulai dari yang umum sampai ke tema yang spesifik. Penjelasan dan uraian yang lebih lengkap dijelaskan pada BAB IV yaitu hasil penelitian.

5. Memberikan interpretasi dan makna tentang tema.

Pada tahap ini tema-tema yang sudah ditentukan kemudian diinterpretasi sehingga orang lain mudah untuk memahaminya (Creswell, 2014). Penelitian ini menghasilkan 6 tema antara lain topik utama berita, istilah bagi ODGJ, perubahan perilaku ODGJ, bunuh diri sebagai pilihan, upaya memanusiakan ODGJ, dan stigma terhadap ODGJ.

## **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan media cetak dan media online yang sudah dipublikasi sehingga termasuk dalam jenis

dokumen yang bersifat publikasi terbuka. Dokumen yang sudah dipublikasikan dapat diakses oleh siapa pun dan kapan pun. Oleh karena itu, etika yang digunakan dalam penelitian berdasarkan asas manfaat yang dikenal dengan prinsip *beneficence* dan *non-maleficence* yaitu peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini.